



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH (LAKIP)

**DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA**

**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021. Laporan ini menyajikan kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman yang mencakup akuntabilitas kinerja yang telah dicapai berdasarkan tujuan dan sasaran strategis Tahun 2021- 2026.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman disusun berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). LAKIP 2021 ini merupakan komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman yang bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Cakupan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) terdiri atas pendahuluan, perencanaan dan perjanjian kinerja, serta akuntabilitas kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian dan manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Pariaman, Januari 2022

KEPALA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN PADANG PARIAMAN



Dr. H. ASPINUDDIN
NIP. 196405011989031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman.....	1
B. Permasalahan Utama (Strategic Issued) Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman.....	3
C. Sistematika Pelaporan.....	4
BAB II. PERENCANAAN KERJA	
A. Rencana Strategis	7
B. Rencana Kinerja tahunan (RKT) tahun 2021.....	10
C. Perjanjian Kenerja.....	10
BAB III. AKUNTABILITAS KENERJA	
A. Capaian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.....	12
B. Realisasi Anggaran.....	49
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Langkah Kedepan	62

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman memiliki komitmen yang kuat untuk mewujudkan transparansi tata kelola pemerintah yang baik, upaya yang dilakukan oleh Perangkat Daerah adalah berupa penyampaian Laporan Kinerja. Untuk mengukur akuntabilitas kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Gambaran Umum Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

1. Kelembagaan

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Kabupaten Padang Pariaman beralamat di Jl. Zaini No. 07 Kuraitaji Pariaman, berdasarkan Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman dan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka Badan Kependudukan dan Keluarga daerah berubah menjadi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 57 tahun 2016, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang menyelenggarakan Urusan Wajib Pemerintahan di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok Dan Fungsi

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman dibentuk melalui Peraturan Bupati Kabupaten Padang Pariaman Nomor 57 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Padang Pariaman dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :
 - a. Pembinaan, pengawasan, dan penegendalian penyusunan kebijakan strategis dinas.
 - b. Perumusan kebijakan umum bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
 - c. Pengendalian pelaksanaan urusan bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam rangka mencapai target kinerja dinas;
 - d. Pembinaan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
 - e. Pelaksanaan tugas pembantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi;
 - f. Pembinaan dan pengendalian urusan kesekretariatan, kepegawaian dan rumah tangga Dinas;
 - g. Pengawasan dan pengendalian pelaksanaan anggaran, administrasi keuangan dan aset;
 - h. Koordinasi dan kerjasama dengan organisasi perangkat daerah, instansi dan lembaga lainnya serta unsur masyarakat; dan / atau
 - i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Ringkasan Personil Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

Dalam pelaksanaan tugas urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman mempunyai susunan personil sebagai Berikut :

Tabel : 1

Jumlah Pegawai Menurut Golongan dan Kualifikasi Pendidikan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021

No	Jumlah Pegawai menurut				Ket
	Golongan		Pendidikan		
1	I	0	SD	0	
2	II	0	SMP	0	
3	II	3	SLTA	3	
4	III	7	SLTA	7	
5	III	3	D-3	3	
6	III	25	S.1	25	
7	IV	6	S.2	6	
Jumlah		44		44	

B. Permasalahan Utama (Strategic Issued) Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan tugas pokok yang diemban, maka Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana bertanggung jawab untuk melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Dalam rangka menyelenggaraan urusan wajib pemerintah di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana di Kabupaten Padang Pariaman dihadapkan pada beberapa permasalahan strategis diantaranya :

1. Penguatan Advokasi dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) pelaksanaannya masih dihadapkan dengan beberapa permasalahan antara lain: masih lemahnya komitmen dan dukungan stakeholders, masih tingginya jumlah anak yang diinginkan dari setiap keluarga, masih terjadinya kesenjangan dalam memperoleh informasi tentang program KKBPK, pelaksanaan advokasi dan KIE mengenai KB yang belum responsif gender, tergambar dengan masih dominannya peran suami dalam pengambilan keputusan untuk ber-KB.
2. Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan KB yang Merata untuk dapat mengatasi permasalahan pelayanan KB antara lain; angka pemakaian kontrasepsi cara modern tidak meningkat secara signifikan, kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) masih tinggi, tingkat putus pakai penggunaan kontrasepsi

(drop out) masih tinggi, penggunaan alat dan obat metode montrasepsi mangka endek (non MKJP) terus meningkat, rendahnya kesertaan ber-KB pria.

3. Peningkatan pemahaman dan kesadaran remaja mengenai kesehatan reproduksi dan penyiapan kehidupan berkeluarga, masih dihadapkan dengan beberapa permasalahan antara lain; Angka kelahiran pada perempuan remaja usia 15-19 tahun masih tinggi, masih banyaknya perkawinan usia muda, terdapat kesenjangan dalam pembinaan pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR), Tingginya perilaku seks pranikah di sebagian kalangan remaja, berakibat pada kehamilan yang tidak diinginkan masih tinggi, Pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan perilaku beresiko masih rendah, cakupan dan peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) belum optimal.

C. Sistematika Pelaporan

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Menginformasikan Gambaran Umum Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, menguraikan Tugas Pokok dan Fungsi, Ringkasan Personil Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, dan Permasalahan Utama (STRATEGIC ISSUED) dan Sistematika Pelaporan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Menyajikan capaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;

-
- 2) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
 - 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
 - 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
 - 5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
 - 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
 - 7) Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun
 - 8) kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

B. Realisasi Anggaran

Diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga berencana sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman berupaya mengimplementasikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021-2026 Melalui Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman 2016-2021 dengan komitmen yang kuat. Implementasi revisi RENSTRA Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2021 merupakan tahun ke lima dari periode Renstra Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

Untuk mencapai kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 dan menetapkan Perjanjian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021. Target-target kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 telah menggambarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

Berikut ini dapat menjelaskan ringkasan mengenai perencanaan kinerja dan penjelasan kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga berencana tahun 2021 :

A. RENCANA STRATEGIS

Selanjutnya Rencana Strategi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman disusun melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun, secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin akan timbul yang memuat Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategi, Kebijakan, dan Program serta indikator keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan Kegiatan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman untuk kurun waktu tahun 2016 – 2021 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Visi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah.

Dengan mengacu pada batasan tersebut, sesuai dengan visi Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman periode 2016-2021 maka visi Kabupaten Padang Pariaman yaitu :

“ Terwujudnya Masyarakat Padang Pariaman yang Baru, Religius, Cerdas Dan Sejahtera “

Jadi visi tersebut merupakan pandangan kedepan yang bersifat menantang dan disesuaikan dengan kewenangan yang ada pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, sehingga diharapkan visi lebih realistis dalam arti dapat dicapai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

2. MISI

Dalam upaya mewujudkan Visi Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman mengemban misi ke 5 Yaitu **Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengentasan kemiskinan**, dengan **sasaran strategis Kabupaten Padang Pariaman yang tertuang dalam RPJMD yaitu “ menurunkan laju pertumbuhan penduduk, meningkatkan cakupan KB dan keluarga sejahtera “** dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Menurunnya Angka Kelahiran Total (TFR)
- b. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Terhadap Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

Sedangkan sasaran strategisnya Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya Kesertaan Ber- KB (CPR)
- b. Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)
- c. Meningkatnya Ketahanan Keluarga
- d. Meningkatnya advokasi dan KIE
- e. Meningkatnya Pengelolaan Data Mikro Kependudukan

3. Tujuan dan Sasaran Strategis tahun 2021 (RPJMD 2016-2021)

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana untuk tahun 2021 dapat diuraikan sebagai berikut :

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengentasan kemiskinan	1. Menurunnya Angka Kelahiran Total (TFR)	Persentase Angka Kelahiran Total (TFR)	1. Meningkatnya kesertaan Ber-KB (CPR)	1. Persentase Peserta KB aktif (CPR)
			2. Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)	2. Angka Melahirkan di Usia Remaja
	2. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Terhadap Kependudukan dan Pembangunan Keluarga		1. Meningkatnya Ketahanan Keluarga 2. Meningkatnya advokasi dan KIE 3. Meningkatnya Pengelolaan Data Mikro Kependudukan	1. Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina 2. Persentase Advokasi dan KIE 3. Persentase Terbentuknya Rumah Data

Sehubungan dengan terjadinya perubahan kepemimpinan kepala daerah pada pertengahan tahun 2021, maka terbentuk juga Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) baru periode 2021-2026. Melalui rencana strategis (RENSTRA) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana 2021-2026.

Untuk mencapai kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 dan menetapkan Perjanjian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021. Target-target kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 telah menggambarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

Berikut ini dapat menjelaskan ringkasan mengenai perencanaan kinerja dan penjelasan kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga berencana tahun 2021 :

1. Visi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah.

Dengan mengacu pada batasan tersebut, sesuai dengan visi Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman periode 2021-2026 maka visi Kabupaten Padang Pariaman yaitu :

“ PADANG PARIAMAN BERJAYA “

Jadi visi tersebut merupakan pandangan kedepan yang bersifat menantang dan disesuaikan dengan kewenangan yang ada pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, sehingga diharapkan visi lebih realistis dalam arti dapat dicapai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

2. MISI

Dalam upaya mewujudkan Visi Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman mengemban misi ke 6 Yaitu **“Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan dasar dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kearifan lokal melalui pemberdayaan masyarakat”**, dengan tujuan RPJMD nya adalah **“Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal”** sedangkan Tujuan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman adalah **“Terkendalnya Laju Pertumbuhan Penduduk”**. “ dengan indikator tujuan “laju pertumbuhan penduduk”.

Sedangkan sasaran strategisnya Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya Kesertaan Ber- KB (CPR)
- b. Menurunnya rata-rata jumlah anak yang dilahirkan
- c. Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)

3. Tujuan dan Sasaran Strategis tahun 2021 (RPJMD 2021-2026)

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana untuk tahun 2021 dapat diuraikan sebagai berikut :

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Pelayanan Dasar Dengan	Terkendalnya Laju Pertumbuhan Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk	1.Meningkatnya kesertaan Ber-KB (CPR)	Persentase Peserta KB aktif (CPR)
			2.Menurunnya rata-rata jumlah	Persentase Total Fertility Rate (TFR)

Memanfaatkan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Serta Kearifan Lokal Melalui Pemberdayaan Masyarakat			anak yang dilahirkan	
			3. Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)	Per1000 usia remaja umur 15-19 Tahun melahirkan

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2021

Guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi hasil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman maka ditetapkan Peraturan Bupati Kabupaten Padang Pariaman tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 yang menjadi dasar Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2021 termasuk Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. IKU Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman didukung oleh 5 Sasaran Strategis dengan 5 indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program yang telah ditetapkan. Rencana Kinerja Tahunan Kinerja Dinas Pengendalian Pendudukan dan keluarga Berencana Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
1.	Meningkatkan Kesertaan Ber – KB	Persentase Peserta KB Aktif (CFR)	65 %
2.	Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)	Angka Melahirkan di Usia Remaja	14 %
3.	Meningkatnya Ketahanan Keluarga	Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina	70 %
4.	Meningkatnya advokasi dan KIE	Persentase Advokasi dan KIE	100 %
5.	Meningkatnya Pengelolaan Data Mikro Kependudukan	Persentase Terbentuknya Rumah Data	38 %

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen kinerja antara Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Bupati Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Berencana telah di tetapkan melalui Peraturan tentang

Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 beserta sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagai hasil (outcome) pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman akan dijadikan acuan untuk mengukur kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman yang dituangkan dalam Laporan Kinerja, berikut di tampilkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2021 (Terlampir)

Dinas Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman telah merealisasikan berbagai target-target kinerja sesuai dengan penetapan dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Berikut ini diuraikan mengenai capaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2021. Uraian tersebut dengan penjelasan yang memadai dan disertai dengan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

A. Capaian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Capaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tahun 2021 dianalisis dan dievaluasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi target penilaian yang lebih tinggi dari dua acuan antara Keputusan Kepala LAN dan Peraturan Mendagri dimaksud dengan Pengukuran dengan Scala Ordinal yaitu :

Skala Ordinal (%)	Predikat/Kategori
'> 100	Sangat Berhasil
90 < s.d ≤100	Berhasil
'<80 s.d ≤ 90	Cukup Berhasil
'< 70 s.d ≤ 80	Kurang Berhasil
≤ 70	Tidak Berhasil

Capaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 adalah sebagai berikut :



SASARAN 1.

Meningkatkan Kesertaan Ber-KB



Dalam rangka meningkatkan kepesertaan ber-KB, Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2021. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan. Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa indikator kepesertaan ber-KB aktif (CPR) di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021, analisa capaian indikator kepesertaan ber-KB aktif (CPR) sebagai berikut :

1. Membandingkan target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel : 3.1
Capaian Kinerja indikator kepesertaan ber- KB aktif
Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2021				Interprestasi
			Satuan	Target	Realisasi	%	
1	2	3		4	5	6	7
		INDIKATOR KINERJA UTAMA					
1.	Meningkatkan Kesertaan Ber-KB (CFR)	Persentase Peserta KB Aktif (CFR)	%	65	65,69	101,06	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas maka indikator persentase Kepesertaan Ber-KB aktif (CPR) Kabupaten Padang Pariaman bisa melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 65,69% dari target yang ditetapkan (65%), dengan kategori Sangat Berhasil (101,06 %).

Hal ini disebabkan karena adanya akseptor KB yang sudah mandiri seperti penggunaan alat kontrasepsi pil, kondom, suntik dan telah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap penggunaan alat kontrasepsi KB PUS muda (umur 22 - 35).

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir

Tabel : 3.2.
Capaian Kinerja indikator kepesertaan ber- KB aktif tahun 2021 dibandingkan dengan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi tahun 2020	Tahun 2021			Interpretasi
					Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		INDIKATOR KINERJA UTAMA						
1.	Meningkatkan Kesertaan KB	Persentase Peserta KB Aktif (CFR)	%	65,56	65	65,69	101,06	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Kepesertaan Ber-KB aktif (CPR) tahun 2021 ini jika dibandingkan dengan tahun 2020 di Kabupaten Padang Pariaman capaiannya lebih tinggi dari tahun 2021 yaitu 65,69%, sedangkan tahun 2020 hanya 65,56%. artinya dengan interpretasi capaian ini sangat berhasil (102,83).

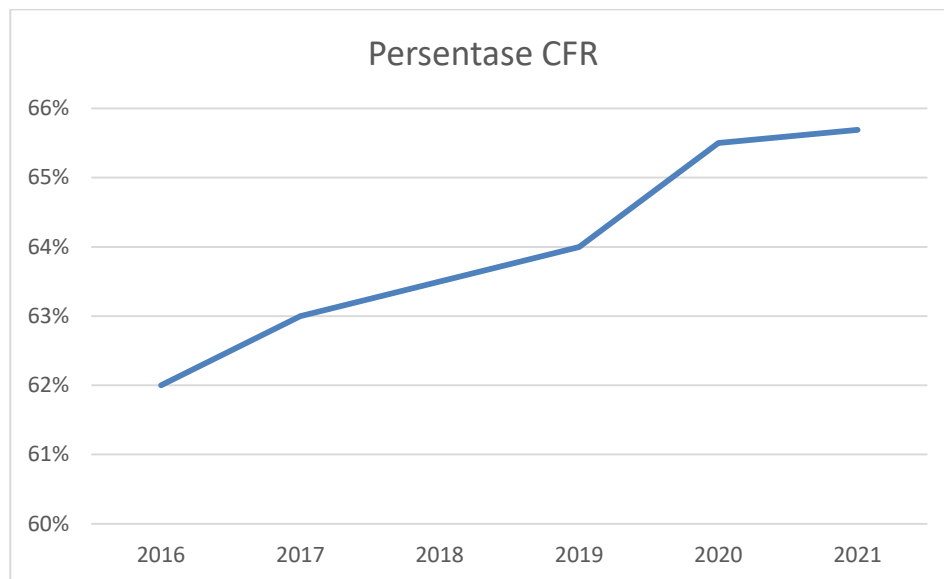
3. Membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Tabel : 3.3
Capaian Kinerja indikator Kepesertaan Ber-KB aktif (CPR) tahun 2021 dibandingkan dengan target perencanaan strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Jangka Menengah						Realisasi Jangka Menengah					Realisasi 2021	Interpretasi
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020		
1	2	3		4	5	6	7		8						9	10
		INDIKATOR KINERJA UTAMA														
1.	Meningkatkan Kesertaan KB	Persentase Peserta KB Aktif (CFR)	%	61,5 %	62%	63%	63,5 %	64,0 %	65%	62%	63%	63,5	64,0%	65,56 %	65,69 %	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Kepesertaan Ber-KB aktif (CPR) tahun 2021 ini jika dibandingkan dengan target perencanaan strategis, adanya terjadi peningkatan realisasi dari tahun ke tahun yaitu 2016 61,5 %, tahun 2017 sebanyak 63%, tahun 2018 sebanyak 63,5 %, tahun 2019 sebanyak 64 %, tahun 2020 sebanyak 65,56 % dan tahun 2021 sebanyak 65,69 %, gambar pencapaian indikator Kepesertaan Ber-KB aktif (CPR) tahun 2016 - 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 1
Capaian indikator Kepesertaan KB Aktif Tahun 2016-2021



Dari grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan kepesertaan ber-KB di Kabupaten Padang Pariaman dari tahun ke tahun.

Adanya peningkatan capaian kepesertaan ber- KB dari tahun ke tahun, Hal ini disebabkan karena adanya dukungan anggaran, dukungan sumber daya manusia (petugas lapangan KB, kader KB), ketersediaan alat-alat kontrasepsi di faskes dan adanya dukungan dari lintas sektoral seperti kegiatan GERAK IBI KB KES, TNI KB KES, PKK KB KES dan lokakarya mini di kampung KB.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel : 3.4.

Capaian Kinerja indikator Kepesertaan Ber-KB aktif (CPR) tahun 2021 dibandingkan dengan target Nasional

N o	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Satuan	Target Nasional	Realisasi 2021	Interpestasi
1	2	3	4	5	6	8
		INDIKATOR KINERJA UTAMA				
1.	Meningkatkan Kesertaan KB	Persentase Peserta KB Aktif (CFR)	%	62.16%	65,69%	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Kepesertaan Ber-KB aktif (CPR) tahun 2021 ini jika dibandingkan dengan target nasional, pencapaiannya lebih tinggi dari target nasional yaitu 65,69 % dari target nasional 62,16 %.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Adanya peningkatan capaian kepesertaan ber- KB tahun 2021 jika di bandingkan dengan tahun 2020, dengan jumlah PUS yang berKB sebanyak 43.629 Hal ini disebabkan karena adanya dukungan anggaran untuk kegiatan - kegiatan dilapangan seperti kegiatan penyuluhan KB, kegiatan forum musyawarah di kampung KB, di adakannya kegiatan bansos pelayanan KB di tiap kecamatan dan adanya dukungan anggaran terhadap biaya transportasi kader di lapangan dalam rangka menjaring akseptor KB baru.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Capaian kinerja yang dapat diraih sebesar 101,06% dan realisasi keuangan sebesar 82,07%. Total anggaran dari program penunjang indikator sebesar Rp. 3.997.205.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.280.498.708,-. Dari penyajian tersebut pencapaian kinerja sudah maksimal jika dibanding dengan capaian keuangannya. Ini artinya adanya efisiensi pada penggunaan anggaran.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Sebagai bentuk keberhasilan kegiatan dengan sasaran kepesertaan Ber-KB (CPR) antara target dan realisasi adalah melebihi target yang ditentukan yaitu sebesar 65,69 %. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kepesertaan ber-KB Dinas pengendalian Penduduk Dan keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2021, dijelaskan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal, dianggarkan sebesar Rp.896.928.000 dan terealisasi Rp.663.976.642 atau sebesar (74,09 %).
- b. Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB), dianggarkan sebesar Rp.419.181.000 dan terealisasi Rp.411.856.266 atau sebesar (98,25 %)
- c. Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota, dianggarkan sebesar Rp.2.402.196.000 dan terealisasi Rp.1.926.690.800 atau sebesar (80.21 %).
- d. Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB dianggarkan sebesar Rp.279.608.000 dan terealisasi Rp.277.984.000 atau sebesar (99,42%).

Pada tahun 2021 realisasi pencapaian pelayanan KB aktif sebanyak 43.629 dari target 24.644 dengan persentase capaian 177,04 %, sedangkan realisasi capaian per jenis kontrasepsi adalah sebagai berikut :

1	Pelayanan IUD	:	dari 1.525 target yang ditetapkan, tercapai 2.699 dengan persentase sebesar 177 %
2	Pelayanan MOW	:	dari 2.223 target yang ditetapkan tercapai 1.500 dengan persentase 67,48 %
3	Pelayanan MOP	:	dari 220 target yang ditetapkan tercapai 415 dengan persentase 188,67 %
4	Pelayanan KONDOM	:	dari 1.836 target yang ditetapkan tercapai 2.362 dengan persentase 128,65 %
5	Pelayanan IMPLANT	:	dari 902 target yang ditetapkan tercapai sebanyak 7337 dengan persentase sebesar 813,4 %
6	Pelayanan SUNTIK	:	dari 13.743 target tercapai sebanyak 19.331 dengan persentase sebesar 140,7 %
7	Pelayanan PIL	:	dari 4.195 target tercapai sebanyak 9.985 dengan persentase sebesar 238,1 %

**REKAPITULASI CAPAIAN PESERTA KB BARU
MENURUT KECAMATAN TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	MIX KONTRASEPSI							
		IUD	MOW	MOP	KONDOM	IMPLANT	SUNTIK	PIL	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	LUBUK ALUNG	249	118	87	95	1.247	2.650	601	5047
2	NAN SABARIS	260	149	15	107	308	1.388	605	2.832
3	2x11 ENAM LINGKUNG	36	30	12	64	587	1.156	553	2.438
4	VII KOTO SUNGAI SARIK	515	167	46	276	379	1.098	1.055	3.536
5	V KOTO KAMPUNG DALAM	152	69	56	213	385	1.130	942	2.947
6	SUNGAI GERINGGING								

		130	133	27	109	541	1.099	635	2.674
7	SUNGAI LIMAU	175	67	12	240	295	765	711	2.265
8	IV KOTO AUR MALINTANG	86	134	18	217	516	567	493	2.031
9	BATANG ANAI	20	28	19	145	1.102	2.539	1.565	5.418
10	BATANG GASAN	169	56	10	102	192	669	542	1.740
11	V KOTO TIMUR	36	75	20	50	172	400	325	1.078
12	ULAKAN TAPAKIS	124	120	6	181	199	2.029	506	3.165
13	PATAMUAN	111	67	7	51	361	1.196	191	1.984
14	ENAM LINGKUNG	239	74	13	296	119	609	518	1.868
15	SINTOGA	103	85	10	7	390	521	196	1.312
16	2X11 KAYU TANAM	272	108	53	121	416	1.245	429	2.644
17	PADANG SAGO	22	20	4	88	128	270	118	650
KABUPATEN		2.699	1.500	415	2.362	7.337	19.331	9.985	43.629

Berbagai macam bentuk program dan kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam upaya pencapaian terhadap Peserta KB Baru dan Peserta KB aktif, yaitu Pelayanan terhadap peserta KB Baru dan meningkatkan Capaian tingkat pemakaian peserta KB aktif bagi Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Padang Pariaman, adapun upaya bentuk –bentuk kegiatan yang dilaksanakan, yaitu : Pelayanan Pemasangan Alat Kontrasepsi MKJP



1. Pemasangan alat kontrasepsi implant di targetkan 902 orang tercapai hanya 7337 orang dengan persentase sebesar 813,4 %



2. Pemasangan alat kontrasepsi IUD di targetkan 1.525 tercapai sebesar 2.699 dengan presentase sebanyak 177%.



3. Pelayanan Medis Operasi Wanita (MOW) di targetkan 2.223 orang tercapai 1500 orang dengan persentase 67,48 %



SASARAN 2. Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja



Dalam rangka menurunkan angka melahirkan di usia remaja (15-19 Thn) (ASFR) yang merupakan salah satu indikator kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, dimana yang menjadi sasarnya disamping meningkatkan kesertaan ber-KB juga menurunnya angka melahirkan di usia remaja. Untuk mencapai sasaran tersebut telah berbagai upaya yang dilakukan selama tahun 2021. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai kegiatan, sebagai ukuran keberhasilan indikator yang ditetapkan berupa menurunnya angka melahirkan di usia remaja (15-19 Thn) (ASFR).

Kelompok remaja di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 baik di lingkungan institusi pemerintah (lingkungan sekolah) maupun di luar sekolah serta kelompok bina keluarga mempunyai kelompok remaja berjumlah 324 kelompok, yang terdiri dari 106 kelompok bina keluarga, 38 kelompok bina remaja , 106 kelompok bina lansia , 56 kelompok PIK-R, dan 74 kelompok UPPKS, analisa capaian indikator Angka Melahirkan di Usia remaja sebagai berikut :

1. Membandingkan target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel : 3.5
Capaian Kinerja indikator Angka Melahirkan di Usia Remaja
Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2021				Interprestasi
			Satuan	Target	Realisasi	%	
1	2	3		4	5	6	7
		INDIKATOR KINERJA UTAMA					
1	Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)	Angka Melahirkan di Usia Remaja	%	14,0	6,31	221,87	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas maka indikator angka melahirkan di usia remaja (15-19 tahun)/ ASFR di Kabupaten Padang Pariaman mencapai 6,31% dari target yang ditetapkan yaitu 14 %, artinya persentase ASFR di padang pariaman lebih rendah dari target yang mana berarti persentase melahirkan di usia remaja (15-19 Tahun) menurun. dengan nilai skor 221,87% artinya dapat di interprestasikan kategori sangat berhasil.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir

Tabel : 3.6
Capaian Kinerja indikator angka melahirkan di usia remaja Tahun 2021 dibandingkan dengan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi tahun 2020	Tahun 2021			Interpes tasi
					Target	Realis asi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		INDIKATOR KINERJA UTAMA						
1	Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)	Angka Melahirkan di Usia Remaja	%	14,0	14	6,31	221,87	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2021 ini jika dibandingkan dengan tahun 2020 di Kabupaten Padang Pariaman capaiannya lebih rendah dari tahun 2021 yaitu 6,31%, sedangkan tahun 2020 sebesar 14 %. artinya

pencapaian tahun 2021 lebih baik dari tahun 2020 dimana angka melahirkan diusia remaja ssemakin menurun dengan interpretasi capaian ini sangat berhasil (221,87 %).

Adanya penurunan angka melahirkan di usia remaja tahun 2021 jika di bandingkan dengan tahun 2020 disebabkan karena adanya dukungan anggaran untuk kegiatan - kegiatan dilapangan seperti kegiatan penyuluhan PIK-R, pembinaan kelompok keluarga yang mempunyai remaja dan dukungan dari Dinas Pendidikan dalam rangka mengikutsertakan remaja-remaja dalam ajang pemilihan duta genre mulai tingkat kecamatan, tingkat kabupaten maupun tingkat Nasional.

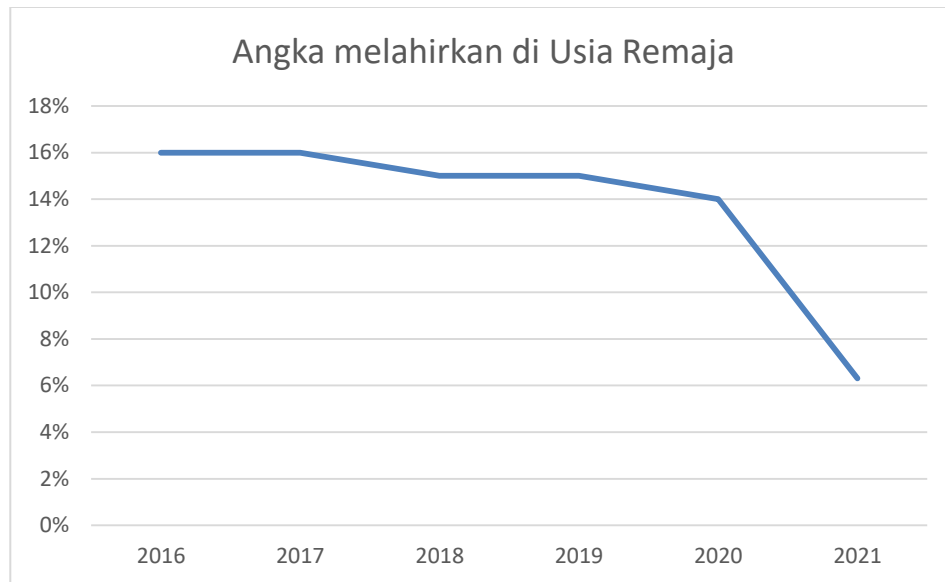
3. Membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Tabel : 3.7
Capaian Kinerja indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2021 dibandingkan dengan target perencanaan strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Jangka Menengah						Realisasi Jangka Menengah					Realisasi 2021	Interpe stasi
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020		
1	2	3		4	5	6	7		8						9	10
		INDIKATOR KINERJA UTAMA														
1	Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)	Angka Melahirkan di Usia Remaja	%	18%	18 %	16 %	15%	15%	14%	16 %	16 %	15 %	15%	14%	6,31%	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2021 ini jika dibandingkan dengan target perencanaan strategis, adanya terjadi penurunan dari tahun ke tahun dari target semula tahun 2016 yaitu 18 % menjadi 14 % tahun 2021, dan realisasi pun juga dari tahun ke tahun mengalami penurunan, gambar pencapaian indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2016 - 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 2
Capaian indikator Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn)
Tahun 2016-2021



Dari grafik diatas menunjukkan adanya penurunan angka melahirkan di usia remaja di Kabupaten Padang Pariaman dari tahun ke tahun. Adanya penurunan capaian indikator angka melahirkan di usia remaja dari tahun ke tahun, Hal ini disebabkan karena adanya dukungan dari lintas sektoral seperti Dinas Pendidikan, Dinas kesehatan, serta dukungan anggaran dari bantuan operasional keluarga berencana (BOKB) dalam bentuk pertemuan-pertemuan anak-anak remaja.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel : 3.8
 Capaian Kinerja indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2021 dibandingkan dengan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Satuan	Target Nasional	Realisasi 2021	Interpestasi
1	2	3	4	5	6	8
		INDIKATOR KINERJA UTAMA				
1	Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)	Angka Melahirkan di Usia Remaja	%	21%	6,31%	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2021 ini jika dibandingkan dengan target nasional, pencapaiannya lebih rendah dari target nasional yaitu 6,31 % dari target nasional 25 %.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan capaian indikator ini disebabkan karena adanya pembinaan terhadap anak-anak remaja melalui pertemuan kelompok PIK-R baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat atau luar sekolah, pembinaan remaja juga dilakukan melalui pemilihan duta genre, dimana anak-anak remaja di bekali tentang pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja, penyakit-penyakit seksual seperti HIV-Aids, narkoba dan lain-lain. Disamping pembinaan pada kelompok remaja juga dilakukan pembinaan terhadap kelompok keluarga yang mempunyai remaja di korong-korong yang ada di wilayah Kabupaten Padang Pariaman.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Capaian kinerja yang dapat diraih sebesar 221,87% dan realisasi keuangan sebesar 89,10%. Total anggaran dari program penunjang indikator sebesar Rp.1.344.465,000,- dengan realisasi sebesar Rp.1.197.976.570,-. Dari penyajian tersebut pencapaian kinerja sudah maksimal jika dibanding dengan capaian keuangannya. Ini artinya adanya efisiensi pada penggunaan anggaran.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Sebagai bentuk keberhasilan kegiatan dengan capaian indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2021, ada beberapa program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka menurunkan capaian indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2021 di Dinas pengendalian Penduduk Dan keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman program yang mendukung indikator ini adalah program pemberdayaan dan peningkatan keluarga sejahtera, program ini dianggarkan sebesar Rp.1.344.465,000 dan terealisasi Rp.1.197.976.570 atau sebesar (89,10 %).

Dibawah ini disajikan beberapa dokumen photo-photo kegiatan sebagai berikut :

Puncak Pemilihan Duta Genre Kab. Padang Pariaman di Hall IKK
Kabupaten Padang Pariaman



Puncak Pemilihan duta Genre Tk. Provinsi Sumatera Barat



Pemilihan duta Genre Tk. Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021



Juara 1 Forum Genre Terbaik Tk. Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021





SASARAN 3.

Meningkatnya Ketahanan Keluarga



Dalam rangka Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Terhadap Kependudukan, keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga yang merupakan salah satu tujuan rencana strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Kelurga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, maka meningkatnya ketahanan keluarga merupakan salah satu sasaran yang harus dicapai oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Kelurga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, dengan indikator kinerjanya adalah Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina. Untuk terealisasinya capaian tersebut telah banyak upaya yang dilakukan selama tahun 2021.

Daftar Kelompok Bina Keluarga dan kelompok UPPKS di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021

NO	Uraian	Jumlah yang Ada	Aktif	Capaian (%)	Ket
1.	Bina Keluarga balita (BKB)	106	106	51,12	
2.	Bina Keluarga Remaja (BKR)	38	38	41,36	
3.	Bina Keluarga Lansia (BKL)	106	105	40,47	
4.	Upaya Peningkatan Penghasilan Keluarga Sejahtera (UPPKS)	74	74	9,7	
	Jumlah	324	323	35,66	

Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai kegiatan, sebagai ukuran keberhasilan atau indikator yang ditetapkan indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina, analisa capaian indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina sebagai berikut :

1. Membandingkan target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel : 3.9
Capaian Kinerja indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina
Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2021				Interprestasi
			Satuan	Target	Realisasi	%	
1	2	3		4	5	6	7
		INDIKATOR KINERJA UTAMA					
1	Meningkatkan Ketahanan Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga	Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina	%	70	35,66	50,94	Tidak Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas maka indikator persentase kelompok dan anggota keluarga yang dibina di Dinas Pengendalian Penduduk dan Kelurga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 hanya mencapai 50,94%, kurang dari target yang ditetapkan yaitu 70%, dengan nilai skor 50,94 % artinya dapat di interprestasikan kategori tidak berhasil. Hal ini disebabkan karena masih banyak kelompok BKB, BKR,BKL dan UPPKS yang belum terbina, serta kemudian adanya pandemic covid-19 maka pertemuan atau sosialisasi kelompok BKB, BKR ,BKL dan UPPKS baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat dilakukan dengan keterbatasan peserta karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat sehingga target dan output peningkatan ketahanan keluarga dan kesejahteraan keluarga tidak berhasil tercapai.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir

Tabel : 3.10
Capaian Kinerja indikator persentase kelompok dan anggota keluarga yang dibina
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang
Pariaman tahun 2021 dibandingkan dengan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi tahun 2020	Tahun 2021			Interpes tasi
					Target	Realisa si	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		INDIKATOR KINERJA UTAMA						
3	Meningkatkan Ketahanan Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga	Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina	%	70,3	70	35,66	50,94 %	Tidak Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina tahun 2021 ini jika dibandingkan dengan tahun 2020 di Kabupaten Padang Pariaman pencapaiannya lebih rendah dari tahun 2020 yaitu hanya sebesar 35,66 %, sedangkan tahun 2020 sebesar 70.3 %. artinya dengan interpretasi capaian tidak berhasil.

Adanya penurunan capaian indikator ketahanan keluarga tahun 2021 jika di bandingkan dengan tahun 2020, Hal ini disebabkan adanya pembatasan kegiatan masyarakat karena adanya pandemi covid-19 sehingga pertemuan atau sosialisasi antara kelompok BKB, BKR, BKL dan UPPKS tidak bisa semaksimal mungkin dilakukan sehingga target tidak tercapai.

3. Membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Tabel : 3.11

Capaian Kinerja indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 dibandingkan dengan target perencanaan strategis Kabupaten Padang Pariaman

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Jangka Menengah						Realisasi Jangka Menengah					Realisasi 2021	Interpretasi
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020		
1	2	3		4	5	6	7		8						9	10
		INDIKATOR KINERJA UTAMA														
3	Meningkatkan Ketahanan Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga	Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina	%	56 %	58 %	60%	65%	68%	70%	60 %	60 %	65%	68%	70,3%	35,66%	Tidak Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina tahun 2021 ini jika dibandingkan dengan target perencanaan strategis lima tahun sebelumnya adanya terjadi peningkatan dari target semula tahun 2016 yaitu 56 % menjadi 70 % tahun 2021, sedangkan capaian realisasi mengalami penurunan tahun 2021 yaitu hanya sebesar 35,66 %, gambar pencapaian indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina tahun 2021 - 2026 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3
Capaian indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina
Tahun 2016-2021



Dari grafik diatas menunjukkan adanya penurunan capaian indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina di Kabupaten Padang Pariaman dari tahun ke tahun.

Hal ini disebabkan karena adanya pandemic covid-19 maka pertemuan atau sosialisasi kelompok BKB, BKR ,BKL dan UPPKS baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat tidak bisa dilakukan ,karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat sehingga target peningkatan ketahanan keluarga dan kesejahteraan keluarga tidak berhasil tercapai.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel : 3.12.

Capaian Kinerja indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 dibandingkan dengan target Nasional

N o	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Satuan	Realisasi Nasional	Realisasi 2020	Interprestasi
1	2	3	4	5	6	8
		INDIKATOR KINERJA UTAMA				
1	Meningkatkan Ketahanan Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga	Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina	%	65	35,66	Tidak berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina tahun 2021 ini jika dibandingkan dengan target nasional, pencapaiannya lebih rendah dari target nasional yaitu 35,66 dari target nasional 65 %.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Ketidakberhasilan capaian pembinaan terhadap kelompok keluarga yang ada dimasyarakat diakibatkan karena pandemic sehingga kegiatan sosialisasi tidak dapat dilakukan dengan maksimal tapi terlepas dari itu pembinaan terhadap kelompok keluarga yang ada dimasyarakat mendapat dukungan dari Lintas sektoral terutama Camat, wali Nagari dan Wali Korong yang ada di kabupaten Padang Pariaman terhadap kegiatan pembinaan kelompok keluarga yang mempunyai PUS, remaja dan lansia.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Capaian kinerja yang dapat diraih sebesar 50,94% dan realisasi keuangan sebesar 89,10%. Total anggaran dari program penunjang indikator sebesar Rp.1.344.465,000,- dengan realisasi sebesar Rp.1.197.976.570,-. Dari penyajian tersebut pencapaian kinerja belum maksimal jika dibanding dengan capaian keuangannya. Ini artinya tidak adanya efisiensi pada penggunaan anggaran.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Untuk mendukung capaian kinerja indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina di Dinas Pengendalian Penduduk dan Kelurga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021, ada beberapa program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, kegiatan-kegiatan yang dimaksud dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Pembentukan Pembentukan Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan Pemberda, dianggarkan sebesar Rp.384.200.000 dan terealisasi sebesar Rp. 364.305.450 (94,92%) kegiatan ini dimaksudkan untuk pertemuan kelompok basis terbina keluarga sebanyak 68 kali pertemuan.
2. Orientasi Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS), dianggarkan sebesar Rp.338.201.000 dan terealisasi sebesar Rp. 299.203.100 (88,47%) kegiatan ini dimaksudkan untuk pendamping kelompok bina keluarga yang terlatih sebayak 35 kader dan edukasi pegasuhan 1000 Hari HPK bagi ibu dan keluarga sebanyak 54 kali pertemuan.

-
3. Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS), dianggarkan sebesar Rp.3.964.000 dan terealisasi sebesar Rp. 2.464.000 (62,16%) kegiatan ini dimaksudkan untuk pembinaan tenaga kader yang terlatih di lapangan.
 4. Penyediaan Biaya Operasional bagi Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS), dianggarkan sebesar Rp.309.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 309.000.000 (100%) kegiatan ini dimaksudkan untuk biaya transportasi kader dalam rangka mengunjungi masyarakat pembinaan program KKBPK 6180 kali kunjungan.
 5. Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS), dianggarkan sebesar Rp.12.500.000 dan terealisasi sebesar Rp. 12.453.820 (99,63%) kegiatan ini dimaksudkan untuk perlombaan program KKBPK sebanyak 17 lomba baik di tk. Kabupaten, Propinsi maupun Tk. Nasional.
 6. Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutusiaan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga), dianggarkan sebesar Rp.296.600.000 dan terealisasi sebesar Rp. 210.550.200 (70,99%) kegiatan ini dimaksudkan untuk pemilihan dan seleksi duta genre serta pembinaan duta remaja dan mahasiswa yang terpilih di tingkat kabupaten, provinsi, dan tingkat nasional serta mengadakan pembinaan untuk peningkatan pemahaman remaja tentang kespro dan stunting bagi calon pengantin.

Dibawah ini disajikan beberapa kegiatan sebagai berikut :

Foto Kegiatan Bina Keluarga Balita





SASARAN 4. Meningkatnya Advokasi dan KIE



Dalam rangka Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Terhadap Kependudukan dan Pembangunan Keluarga yang merupakan salah satu tujuan rencana strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, maka Meningkatnya Advokasi dan KIE merupakan salah satu sasaran yang harus dicapai oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021, dengan indikator kinerjanya adalah Persentase Advokasi dan KIE yang dilaksanakan. Untuk terealisasinya capaian tersebut telah banyak upaya yang dilakukan selama tahun 2021.

Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai kegiatan, sebagai ukuran keberhasilan atau indikator yang ditetapkan indikator Persentase Advokasi dan KIE yang dilaksanakan, analisa capaian indikator Persentase Advokasi dan KIE sebagai berikut :

1. Membandingkan target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel : 3.13

Capaian Kinerja indikator Persentase Advokasi dan KIE Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2021				Interprestasi
			Satuan	Target	Realisasi	%	
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya advokasi dan KIE	Persentase Advokasi dan KIE	%	100	60,1%	60,1	Tidak berhasil

Jika dilihat dari capaian diatas maka indikator Persentase Advokasi dan KIE yang dilaksanakan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 hanya mencapai 60,1% dari target yang ditetapkan yaitu 100%, dengan nilai skor 60,1 artinya di interprestasikan kategori tidak berhasil.

Ketidakberhasilan disebabkan oleh pandemic covid-19 sehingga kegiatan advokasi dan KIE ini tidak berjalan dengan lancar sehingga target tidak tercapai.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir

Tabel : 3.14
Capaian Kinerja indikator Persentase Advokasi dan KIE Dinas Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 dibandingkan
dengan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi tahun 2020	Tahun 2021			Interpretasi
					Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		INDIKATOR KINERJA UTAMA						
1	Meningkatnya advokasi dan KIE	Persentase Advokasi dan KIE	%	100	100	60,1	60,1	Tidak Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Persentase Advokasi dan KIE tahun 2021 ini jika dibandingkan dengan tahun 2019 di Kabupaten Padang Pariaman pencapaiannya lebih rendah dibanding tahun 2020 yaitu 60,1%, sedangkan tahun 2020 sebesar 100 %. Dengan interpretasi capaian ini tidak berhasil.

Membandingkan antara realisasi kinerja indikator Persentase Advokasi dan KIE sampai tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman sesuai dengan tabel di bawah ini :

3. Membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Tabel : 3.15
Capaian Kinerja indikator Persentase Advokasi dan KIE Dinas Pengendalian Penduduk
dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 dibandingkan
dengan target perencanaan strategis Kabupaten Padang Pariaman

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Jangka Menengah						Realisasi Jangka Menengah					Realisasi 2021	Interpretasi
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020		
1	2	3		4	5	6	7		8						9	10
		INDIKATOR KINERJA UTAMA														
1	Meningkatnya advokasi dan KIE	Persentase Advokasi dan KIE	%	75%	75%	85%	95%	100%	100%	80%	85%	90%	100%	100%	60,1%	Tidak berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Persentase Advokasi dan KIE tahun 2021 ini jika dibandingkan dengan target perencanaan strategis, adanya terjadi peningkatan dari tahun ke tahun dari target semula tahun 2016 yaitu 75 % menjadi 100 % tahun 2021, sedangkan untuk capaian realisasi mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya yaitu 60,1 %. Gambar pencapaian indikator Persentase Advokasi dan KIE yang dibina tahun 2016 - 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4

Capaian indikator Persentase Advokasi dan KIE Tahun 2016-2021



Dari grafik diatas menunjukkan adanya penurunan capaian indikator Advokasi dan KIE di Kabupaten Padang Pariaman dari tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya.

Dari awal pelaksanaan program KB sampai sekarang dan bahkan waktu mendatang kekuatan informasi merupakan faktor kunci kelangsungan keberhasilan program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana. Oleh karena itu sejak awal pelaksanaan program Advokasi dan KIE sampai sekarang dan bahkan waktu mendatang kekuatan informasi merupakan faktor kunci kelangsungan keberhasilan program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel : 3.16

Capaian Kinerja Persentase Advokasi dan KIE Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 dibandingkan dengan target Nasional

N o	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Satuan	Realisasi Nasional	Realisasi 2020	Interprestasi
1	2	3	4	5	6	8
		INDIKATOR KINERJA UTAMA				
4	Meningkatnya advokasi dan KIE	Persentase Advokasi dan KIE	%	70	60,1	Tidak Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Persentase Advokasi dan KIE tahun 2021 ini jika dibandingkan dengan target nasional, pencapaiannya lebih rendah dari target nasional yaitu 60,1 dari target nasional 70 %.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Ketidakberhasilan capaian indikator persentase advokasi dan KIE tahun 2021 ini adalah karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat karena adanya pandemic covid-19 sehingga kegiatan advokasi dan KIE tidak dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Capaian kinerja yang dapat diraih sebesar 60,1% dan realisasi keuangan sebesar 74,09%. Total anggaran dari program penunjang indikator sebesar Rp. 896.928.000,- dengan realisasi sebesar Rp.663.976.642,-. Dari penyajian tersebut pencapaian kinerja belum maksimal jika dibanding dengan capaian keuangannya. Ini artinya tidak adanya efisiensi pada penggunaan anggaran.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Advokasi dan KIE yang dilaksanakan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021, ada beberapa program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, yaitu : Kegiatan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal, dianggarkan sebesar Rp.896.928.000 dan terealisasi Rp.663.976.642 atau sebesar (74,09 %). Kegiatan ini terdapat 4 sub kegiatan sbb :

- a. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program KKBPK sesuai Kearifan Budaya Lokal, dianggarkan sebesar Rp.625.876.000 dan terealisasi sebesar Rp. 506.478.150 (80.92%) kegiatan ini dimaksudkan untuk Pertemuan penyuluh KB dan Petugas Balai penyuluh KB sebanyak (47) orang, kader KB (toma 50 orang,toga 50 orang), dan pengelola KB sebanyak 50 orang.
- b. Penyediaan dan Distribusi Sarana KIE Program KKBPK, dianggarkan sebesar Rp.102.544.000 dan terealisasi sebesar Rp. 101.978.842 (99,45%) kegiatan ini dimaksudkan untuk penyediaan sarana media KIE seperti spanduk, baliho, benner, dan lalin-lain.
- c. Pegelolaan Operasional dan Sarana Di Balai Penyuluhan KB, dianggarkan sebesar Rp.159.300.000 dan terealisasi sebesar Rp. 47.043.300 (29,53%) kegiatan ini dimaksudkan untuk biaya operasional, jasa listrik dan air di Balai penyuluh KB Kecamatan.
- d. Pengendalian Program KKBPK, dianggarkan sebesar Rp.8.500.000 dan terealisasi sebesar Rp. 8.458.350 (99.51%) kegiatan ini dimaksudkan untuk mengadakan pertemuan pelatihan manajemen, program KB nasional..



SASARAN 5.

Meningkatnya Pengelolaan Data Mikro Kependudukan



Dalam rangka Meningkatkan Pengelolaan Data Mikro Kependudukan Terhadap Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga yang merupakan salah satu tujuan rencana strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Kelurga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, maka Meningkatkan Pengelolaan Data Mikro Kependudukan merupakan salah satu sasaran yang harus dicapai oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Kelurga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021, dengan indikator kinerjanya adalah jumlah Terbentuknya Rumah Data di Desa. Untuk terealisasinya capaian tersebut telah banyak upaya yang dilakukan selama tahun 2021.

Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai kegiatan, sebagai ukuran keberhasilan atau indikator yang ditetapkan indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data di Desa, analisa capaian indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data sebagai berikut :

1. Membandingkan target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel : 3.17
Capaian Kinerja Jumlah Terbentuknya Rumah Data Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2021				Interpestasi
			Satuan	Target	Realisasi	%	
1	2	3		4	5	6	7
		INDIKATOR KINERJA UTAMA					
1	Meningkatnya Pengelolaan Data Mikro Kependudukan	Persentase Terbentuknya Rumah Data	%	38	22	57,89	Kurang Berhasil

Jika dilihat dari capaian diatas maka indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data di Desa di Dinas Pengendalian Penduduk dan Kelurga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 mencapai 22 dari target yang ditetapkan yaitu 38 , dengan nilai skor 57,89 % artinya dapat di interprestasikan kategori kurang berhasil.

Hal ini disebabkan salah satunya adalah adanya pandemi covid 19, karena adanya aturan tidak diperbolehkan mengadakan kerumunan di masyarakat.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir

Tabel : 3.18
Capaian Kinerja Jumlah Terbentuknya Rumah Data Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 dibandingkan dengan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi tahun 2020	Tahun 2021			Interpe stasi
					Targ et	Realisa si	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		INDIKATOR KINERJA UTAMA						
1	Meningkatnya Pengelolaan Data Mikro Kependudukan	Persentase Terbentuknya Rumah Data	%	22	38	22	100	Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data tahun 2020 ini jika dibandingkan dengan tahun 2019 di Kabupaten Padang Pariaman pencapaiannya sama tahun 2019 yaitu 22 %, sedangkan tahun 2019 juga 22 %. artinya dengan interpretasi capaian ini berhasil (100%)

Membandingkan antara realisasi kinerja indikator Jmlah rumah data sampai tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Di sebabkan karena belum tersedianya dana prasarana penunjang dari kegiatan pembentukan rumah data.

3. Membandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Tabel : 3.19

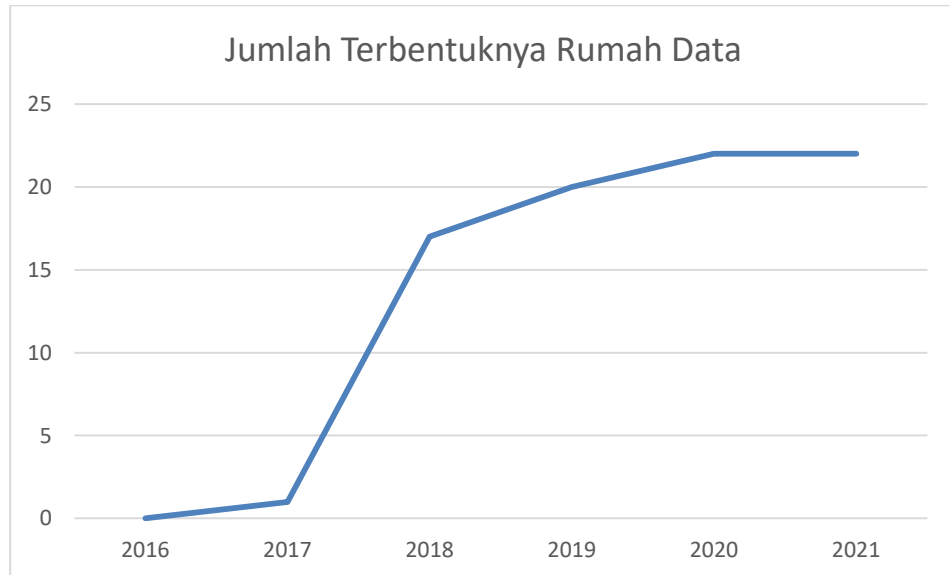
Capaian Kinerja Jumlah Terbentuknya Rumah Data Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 dibandingkan dengan target perencanaan strategis Kabupaten Padang Pariaman

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Jangka Menengah						Realisasi Jangka Menengah					Realisasi 2021	Interpe stasi
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		INDIKATOR KINERJA UTAMA														
1	Meningkatnya Pengelolaan Data Mikro Kependudukan	Persentase Terbentuknya Rumah Data	%	-	10	15	20	38	38	-	1	17	20	22	22	Kurang Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data tahun 2021 ini jika dibandingkan dengan target perencanaan strategis, adanya terjadi peningkatan dari tahun 2019 yaitu 20 % menjadi 22 % tahun 2021, gambar pencapaian indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data tahun 2016 - 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5

Capaian indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data Tahun 2016-2021



Dari grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan Jumlah Terbentuknya Rumah Data di Kabupaten Padang Pariaman dari tahun ke tahun Hal ini disebabkan karena adanya dukungan dari lintas sektoral pembentukan rumah data di kampung KB walaupun belum tercapai target.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel : 3.20

Capaian Kinerja indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 dibandingkan dengan target Nasional

N o	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Satuan	Realisasi Nasional	Realisasi 2020	Interprestasi
1	2	3	4	5	6	8
		INDIKATOR KINERJA UTAMA				
1	Meningkatnya Pengelolaan Data Mikro Kependudukan	Persentase Terbentuknya Rumah Data	%	-	22	Kurang Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data tahun 2021 ini jika dibandingkan dengan target nasional, capaian untuk tahun 2020 ini target

nasional belum di ketahui, sedangkan capaian indikator Jumlah Terbentuknya Rumah Data di Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 22 %.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Hal ini disebabkan salah satunya adalah adanya pandemi covid 19, karena adanya aturan tidak diperbolehkan mengadakan kerumunan di masyarakat. Karena di dalam rumah data diadakan acara pertemuan yang mengumpulkan banyak peserta.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Capaian kinerja yang dapat diraih sebesar 60,1% dan realisasi keuangan sebesar 96,81%. Total anggaran dari program penunjang indikator sebesar Rp. 804.666.000,- dengan realisasi sebesar Rp.779.023.320,-. Dari penyajian tersebut pencapaian kinerja belum maksimal jika dibanding dengan capaian keuangannya. Ini artinya tidak adanya efisiensi pada penggunaan anggaran.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Untuk mendukung capaian indikator kinerja jumlah Terbentuknya Rumah Data di Desa di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021, ada beberapa program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, kegiatan-kegiatan yang dimaksud dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB, dianggarkan sebesar Rp.546.928.000 dan terealisasi sebesar Rp. 522.210.000 (95.48%) kegiatan ini dimaksudkan untuk evaluasi program dan kegiatan setiap bulan yang dilaksanakan sebanyak 12 kali per pertemuan.
2. Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung KB, dianggarkan sebesar Rp.239.088.000 dan terealisasi sebesar Rp. 238.184.750 (99,62%) kegiatan ini dimaksudkan untuk pertemuan kelompok kerja di kampung KB sebanyak 68 Kali pertemuan.
3. Pembinaan Terpadu Kampung KB, dianggarkan sebesar Rp.18.650.000 dan terealisasi sebesar Rp. 18.628.570 (99,89%) kegiatan ini dimaksudkan untuk acara sergab kakab di kampung KB

Rumah dataku di Korong padang alai kecamatan 2x11 Enam lingkung



Sehubungan dengan terjadinya pergantian kepemimpinan kepala daerah pada pertengahan tahun 2021, maka terbentuk pula Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Periode 2021-2026. Implementasi RPJMD Tahun 2021-2026 tersebut tertuang melalui Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021-2026. Berikut ini capaian-capaian indikator kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sesuai dengan RPJMD baru periode 2021-2026.

**SASARAN 1.** Meningkatnya Kepesertaan ber-KB (CFR)

Dalam rangka meningkatkan kepesertaan ber-KB, Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2021. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan. Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa indikator kepesertaan ber-KB aktif (CPR). Analisa capaian indikator kepesertaan ber-KB ini sama dengan capaian sasaran meningkatnya Kepesertaan ber-KB sesuai Implementasi RPJMD Periode 2016-2021.

**SASARAN 2.** Menurunnya Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan

Dalam rangka menurunkan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan yang merupakan salah satu indikator kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, dimana yang menjadi indikatornya adalah Persentase Total Fertility Rate (TFR). Untuk mencapai sasaran tersebut telah berbagai upaya yang dilakukan selama tahun 2021. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai kegiatan, sebagai ukuran keberhasilan indikator yang ditetapkan berupa menurunkan Total Fertility Rate (TFR). Analisa capaian indikator Persentase Total Fertility Rate (TFR) adalah sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja Indikator Presentase Total Fertility Rate (TFR) Tahun 2021

Tabel : 3.21
Capaian Kinerja indikator Persentase Total Fertility Rate (TFR)
Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2021				Interprestasi
			Satuan	Target	Realisasi	%	
1	2	3		4	5	6	7
		INDIKATOR KINERJA UTAMA					
1.	Menurunnya Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan	Persentase Total Fertility Rate (TFR)	%	2,38	2,279	104,43	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas maka indikator persentase Total Fertility Rate (TFR) Kabupaten Padang Pariaman bisa lebih rendah dari target yang telah ditetapkan yaitu 2,279 % karena semakin menurun angka TFR berarti semakin berhasil upaya pemerintah Kabupaten padang pariaman untuk menekan angka kelahiran. dari target yang ditetapkan, capaian kinerja indikator persentase Total Fertility Rate ini bisa diinterpretasi dengan kategori Sangat Berhasil (104,43 %).

Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan penggunaan alat kontrasepsi seperti IUD, Implant , pil, kondom, suntik dan telah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap penggunaan alat kontrasepsi KB PUS muda (umur 22 - 35).

2. Capaian Kinerja indikator Total Fertility Rate tahun 2021 dibandingkan dengan Tahun 2020

Indikator Total Fertility Rate ini tidak bisa dibandingkan dengan Tahun sebelumnya dikarenakan Total Fertility Rate ini baru menjadi sasaran strategis pada Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Periode 2021-2026.

3. Capaian Kinerja indikator Total Fertility Rate tahun 2021 dibandingkan dengan target perencanaan strategis

Indikator Total Fertility Rate ini tidak bisa dibandingkan dengan target perencanaan strategis dikarenakan Total Fertility Rate ini baru menjadi sasaran strategis pada Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Periode 2021-2026.

4. Capaian Kinerja indikator Total Fertility Rate tahun 2021 dibandingkan dengan target nasional

Indikator Total Fertility Rate ini tidak bisa dibandingkan dengan target nasional dikarenakan Total Fertility Rate ini baru menjadi sasaran strategis pada Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Periode 2021-2026.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

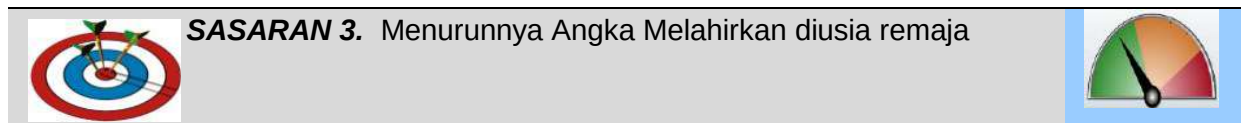
Penyebab keberhasilan ini disebabkan karena adanya peningkatan penggunaan alat kontrasepsi seperti IUD, Implant , pil, kondom, suntik dan telah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap penggunaan alat kontrasepsi KB PUS muda (umur 22 - 35).

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Capaian kinerja yang dapat diraih sebesar 104,43% dan realisasi keuangan sebesar 95,37%. Total anggaran dari program penunjang indikator sebesar Rp. 601.508.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 573.664.500,-. Dari penyajian tersebut pencapaian kinerja sudah maksimal jika dibanding dengan capaian keuangannya. Ini artinya adanya efisiensi pada penggunaan anggaran.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program yang menunjang pada indikator ini adalah Program Pengendalian Penduduk. Program ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp Rp. 601.508.000,- dari jumlah anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp. 573.664.500,- atau 95,37%. Pada pelaksanaan program ini, seluruh indikator kinerja keluaran (output) kegiatan dapat mencapai target yang ditetapkan.



Dalam rangka menurunkan angka melahirkan di usia remaja (15-19 Thn) (ASFR) yang merupakan salah satu indikator kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, dimana yang menjadi sasarnya disamping meningkatkan kesertaan ber-KB juga menurunnya angka melahirkan di usia remaja. Untuk mencapai sasaran tersebut telah berbagai upaya yang dilakukan selama tahun 2021. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai kegiatan, sebagai ukuran keberhasilan indikator yang ditetapkan berupa menurunnya angka melahirkan di usia remaja (15-19 Thn) (ASFR). Analisa capaian sasaran menurunnya angka melahirkan di usia remaja (15-19 Thn) dengan indikator kinerja Per1000 usia remaja umur 15-19 Tahun melahirkan adalah sebagai berikut :

1. Capaian kinerja Indikator Per1000 usia remaja umur 15-19 Tahun melahirkan

Tabel : 3.22
Capaian Kinerja indikator Per1000 usia remaja umur 15-19 Tahun melahirkan
Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2021				Interprestasi
			Satuan	Target	Realisasi	%	
1	2	3		4	5	6	7
		INDIKATOR KINERJA UTAMA					
1	Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)	Angka Melahirkan di Usia Remaja	%	14,0	1,882	743,89	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas maka indikator angka melahirkan di usia remaja (15-19 tahun)/ ASFR di Kabupaten Padang Pariaman mencapai 1,882% dari target yang ditetapkan yaitu 14 artinya persentase ASFR di padang pariaman lebih rendah dari target yang mana berarti persentase melahirkan di usia remaja (15-19 Tahun) menurun. dengan nilai skor 743,89% artinya dapat di interprestasikan kategori sangat berhasil.

Hal ini disebabkan karena adanya pembinaan terhadap anak-anak remaja melalui pertemuan kelompok PIK-R baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat atau luar sekolah, pembinaan remaja juga dilakukan melalui pemilihan duta genre, dimana anak-anak remaja di bekali tentang pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja, penyakit-penyakit seksual seperti HIV-Aids, narkoba dan lain-lain. Disamping pembinaan pada kelompok remaja juga dilakukan pembinaan terhadap kelompok keluarga yang mempunyai remaja di korong-korong yang ada di wilayah Kabupaten Padang Pariaman.

2. Capaian Kinerja Indikator Per1000 usia remaja umur 15-19 Tahun melahirkan dibandingkan dengan Tahun 2020

Indikator Per1000 usia remaja umur 15-19 Tahun melahirkan ini tidak bisa dibandingkan dengan Tahun sebelumnya dikarenakan sasaran strategis menurunnya angka melahirkan diusia remaja 15-19 Tahun dengan indikator kinerja Per1000 usia remaja umur 15-19 Tahun melahirkan ini baru menjadi sasaran strategis pada Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Periode 2021-2026.

3. Capaian Kinerja Indikator Per1000 usia remaja umur 15-19 Tahun melahirkan dibandingkan dengan Tahun 2020

Indikator Per1000 usia remaja umur 15-19 Tahun melahirkan ini tidak bisa dibandingkan dengan target perencanaan strategis dikarenakan dikarenakan sasaran strategis menurunnya angka melahirkan diusia remaja 15-19 Tahun dengan indikator kinerja Per1000 usia remaja umur 15-19 Tahun melahirkan ini baru menjadi sasaran strategis pada Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Periode 2021-2026.

4. Capaian Kinerja Indikator Per1000 usia remaja umur 15-19 Tahun melahirkan dibandingkan dengan target Nasional

Tabel : 3.2

Capaian Kinerja indikator Per1000 usia remaja umur 15-19 Tahun melahirkan dibandingkan dengan target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Satuan	Target Nasional	Realisasi 2021	Interpestasi
1	2	3	4	5	6	8
		INDIKATOR KINERJA UTAMA				
1	Menurunnya Angka Melahirkan di Usia Remaja (15-19 Thn) (ASFR)	Angka Melahirkan di Usia Remaja	%	21%	1,882%	Sangat Berhasil

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian indikator Per1000 usia remaja umur 15-19 Tahun melahirkan tahun 2021 ini jika dibandingkan dengan target nasional, pencapaiannya lebih rendah dari target nasional yaitu 1,882 % dari target nasional 25 %. Artinya penurunan Per1000 usia remaja umur 15-19 tahun bisa dilakukan.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Hal ini disebabkan karena adanya pembinaan terhadap anak-anak remaja melalui pertemuan kelompok PIK-R baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat atau luar sekolah, pembinaan remaja juga dilakukan melalui pemilihan duta genre, dimana anak-anak remaja di bekali tentang pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja, penyakit-penyakit seksual seperti HIV-Aids, narkoba dan lain-lain. Disamping pembinaan pada kelompok remaja juga dilakukan pembinaan terhadap kelompok keluarga yang mempunyai remaja di korong-korong yang ada di wilayah Kabupaten Padang Pariaman.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Capaian kinerja yang dapat diraih sebesar 743,89% dan realisasi keuangan sebesar 89,10%. Total anggaran dari program penunjang indikator sebesar Rp.1.344.465,000,- dengan realisasi sebesar Rp.1.197.976.570,-. Dari penyajian tersebut pencapaian kinerja sudah maksimal jika dibanding dengan capaian keuangannya. Ini artinya adanya efisiensi pada penggunaan anggaran.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Sebagai bentuk keberhasilan kegiatan dengan capaian indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2021, ada beberapa program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam

rangka menurunkan capaian indikator angka melahirkan di usia remaja tahun 2021 di Dinas pengendalian Penduduk Dan keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman program yang mendukung indikator ini adalah program pemberdayaan dan peningkatan keluarga sejahtera, program ini dianggarkan sebesar Rp.1.344.465,000 dan terealisasi Rp.1.197.976.570 atau sebesar (89,10 %).

B. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan menyajikan sumber-sumber dana pembangunan pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, tidak hanya terbatas pada APBD tetapi juga sumber pendanaan lainnya.

Realisasi Keuangan Dinas Pengendalian Penduduk Dan keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 dijabarkan sebagai berikut :

N o	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Uraian Pencapaian kegiatan
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	752.695.000	742.137.092	98,60	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	50.119.000,00	41.844.000,00	83,49	Tersusunnya Dokumen Perencanaan dan Dokumen anggaran SKPD
	a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	8.582.500,00	8.169.500,00	95,19	Tersusunnya renstra Perangkat Daerah
	b. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	7.018.000,00	5.278.000,00	75,21	Tersusunnya Dokumen RKA SKPD
	c. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD	5.806.000,00	4.965.000,00	85,51	Tersusunnya RKA Perubahan SKPD
	d. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	6.790.000,00	5.190.000,00	81,15	Tersusunnya Dokumen DPA SKP
	e. Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	5.317.500,00	4.217.500,00	79,31	Tersusunnya DPA

					Perubahan SKPD
	f. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	16.605.000,00	13.704.000,00	82,53	Tersusunnya Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.420.884.389	4.414.435.970	99,85	Terlaksananya adm keuangan perangkat daerah
	a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.225.394.389	4.219.135.595	99,85	Terlaksananya pembayaran gaji ASN
	b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	93.600.000,00	93.450.000,00	99,84	Terlaksananya pembayaran honor pengelola keuangan
	c. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	101.890.000,00	101.850.375,00	99,96	Tersusunnya Laporan BOKB
3.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	770.000,00	770.000,00	100	Terselenggaranya adm kepegawaian perangkat daerah
	a. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	770.000,00	770.000,00	100	Terlaksananya bimtek ASN
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	88.210.000,00	58.097.350,00	65,86	Terselenggaranya adm umum perangkat daerah
	a. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	8.000.000,00	7.862.500,00	98,28	Tersediannya Peralatan Rumah Tangga
	b. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	3.600.000,00	40.656.052,00	89,55	Tersediannya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

	c. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	76.610.000,00	5.665.000,00	99,21	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
5.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	342.410.000,00	337.616.052,00	98,60	Tersedianya jasa penunjang urusan pemerintahan daerah
	a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	9.300.000,00	9.295.000,00	99,95	Tersediannya Jasa Surat Menyurat
	b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	45.400.000,00	40.656.052,00	89,55	Tersediannya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
	c. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	5.710.000,00	5.665.000,00	99,21	Tersediannya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
	d. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	282.000.000,00	282.000.000,00	100,00	Tersediannya Jasa Pelayanan Umum Kantor
6.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	87.718.000,00	75.205.550,00	85,74	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah
	a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	30.030.000,00	28.370.000,00	94,47	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
	b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	49.196.000,00	38.343.550,00	77,94	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau

					Lapangan
	c. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	8.492.000,00	8.492.000,00	100,00	Tersedianya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
B.	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	601.508.000	573.664.500	95,37	Menurunnya Angka kelahiran (Total Fertility Rate)
1.	Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk	43.580.000,00	40.454.500,00	92,83	Tersusunnya pemaduan dan sinkronisasi kebijakan pemerintah daerah
	a. Penyusunan dan Pemanfaatan Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Tingkat Kabupaten/Kota	5.030.000,00	5.030.000,00	100,00	Tersusunnya Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Tingkat Kabupaten/Kota
	b. Penyediaan dan Pengembangan Materi Pendidikan Kependudukan Jalur Pendidikan Formal sesuai Isu Lokal Kabupaten/Kota	9.500.000,00	9.382.500,00	98,76	Tersedianya Pengembangan Materi Pendidikan Kependudukan Jalur Pendidikan Formal sesuai Isu Lokal Kabupaten/Kota
	c. Penyediaan dan Pengembangan Materi Pendidikan Kependudukan Jalur Pendidikan Nonformal sesuai Isu Lokal Kabupaten/Kota	9.500.000,00	9.332.500,00	98,24	Tersedianya Pengembangan Materi Pendidikan Kependudukan Jalur Pendidikan Nonformal sesuai Isu Lokal Kabupaten/Kota
	d. Sosialisasi Tentang Pemanfaatan Kajian Dampak Kependudukan Beserta Model Solusi Strategis sebagai Peringatan Dini Dampak Kependudukan Kepada	9.250.000,00	9.250.000,00	100,00	Terlaksananya Sosialisasi Tentang Pemanfaatan Kajian Dampak Kependudukan

	Pemangku Kepentingan				Beserta Model Solusi Strategis sebagai Peringatan Dini Dampak Kependudukan Kepada Pemangku Kepentingan
	e. Pelaksanaan Rapat Pengendalian Program KKBPK	10.300.000,00	7.459.500,00	72,42	Terlaksananya Pelaksanaan Rapat Pengendalian Program KKBPK
2.	Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	557.928.000,00	533.210.000,00	95,57	Tersedianya perkiraan pengendalian penduduk
	a. Pengukuran dan Perhitungan Indikator Kerentanan Dampak Kependudukan (Early Warning System/Peringatan Dini)	11.000.000,00	11.000.000,00	100	Terlaksananya sosialisasi dampak kependudukan
	b. Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB	546.928.000,00	522.210.000,00	95,48	Tersedianya data pengendalian lapangan dan pelayanan KB
2	Pelaksanaan Advokasi,Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal	896.220.000	663.967.642	74,09	Tersedianya Pelaksanaan Advokasi,Komunikasi ,Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal
	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program KKBPK sesuai Kearifan Budaya Lokal	625.876.000	506.478.150	80,92	Tersedianya Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program KKBPK sesuai Kearifan Budaya Lokal

	Penyediaan dan Distribusi Sarana KIE Program KKBPK	102.544.000	101.978.842	99,45	Tersedianya Penyediaan dan Distribusi Sarana KIE Program KKBPK
	Pegelolaan Operasional dan Sarana Di Balai Penyuluh KKBPK	159.300.000	47.043,300	29,53	Tersedianya Pengelolaan Operasional dan Sarana Di Balai Penyuluh KKBPK
	Pengendalian Program KKBPK	8.500.000	8.458.350	99,51	Tersedianya Pengendalian Program KKBPK
2.	Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	419.181.000,00	411.856.266,00	98,25	Terlaksananya pendayagunaan tenaga penyuluh lapangan
	a. Pembinaan IMP dan Program KKBPK di Lini Lapangan oleh PKB/PLKB	328.162.000,00	325.948.016,00	99,33	Terlaksananya pembinaan tenaga lini lapangan
	b. Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)	91.019.000,00	85.908.250,00	94,38	Terlaksananya pembinaan tenaga kader lapangan
3.	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	2.402.196.000	1.926.690.800	80,21	Terlaksananya pengendalian dan pendistribusian alat dan obat kontrasepsi
	a. Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	79.332.000,00	79.323.000,00	99,99	Terlaksananya pendistribusian obat ke faskes
	b. Penyusunan Rencana Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi (Alokon) dan Sarana Penunjang Pelayanan KB	12.775.000,00	12.110.000,00	94,79	Terlaksananya Penyusunan Rencana Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi

					(Alokasi)
	c. Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB	1.353.327.000	1.228.751.300	90,79	Terlaksananya penyediaan sarana penunjang pelayanan KB
	d. Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan termasuk Jaringan dan Jejaringnya	30.450.000,00	30.256.000,00	99,36	Terlaksananya Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan
	e. Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi, serta Hak-Hak Reproduksi di Fasilitas Kesehatan dan Kelompok Kegiatan	6.000.000,00	5.989.500,00	99,83	Terlaksananya Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi, serta Hak-Hak Reproduksi di Fasilitas Kesehatan
	f. Dukungan Operasional Pelayanan KB Bergerak	902.512.000,00	566.631.000,00	62,78	Terlaksananya Pelayanan KB Bergerak
	g. Peningkatan Kesertaan KB Pria	17.800.000,00	3.630.000,00	20,39	Terlaksananya Pelayanan KB pria
4.	Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	279.608.000,00	277.984.000,00	99,42	Meningkatnya Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan
	a. Penguatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan dan Mitra Kerja Lainnya dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	21.870.000,00	21.171.000,00	96,80	Meningkatnya organisasi kemasyarakatan dan Mitra Kerja dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB

	b. Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung KB	239.088.000,00	238.184.250,00	99,62	Meningkatnya integrasi pembangunan lintas sektoral di Kampung KB
	c. Pembinaan Terpadu Kampung KB	18.650.000,00	18.628.750,00	99,89	Meningkatnya koordinasi lintas sektoral di Kampung KB
5.	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	1.344.465.000	1.197.976.870	89,10	Meningkatnya Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga
	a. Pembentukan Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan Pemberda	384.200.000	364.305.450	94,82	Meningkatnya pembinaan Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga
	b. Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	338.201.000	299.203.400	88,47	Terlaksananya Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan
	c. Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	3.964.000	2.464.000	62,16	Meningkatnya Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga
	d. Penyediaan Biaya Operasional bagi Pengelola dan Pelaksana	309.000.000	309.000.000	100,00	Tersediannya Biaya Operasional bagi

	(Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)				Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga
e.	Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	12.500.000	12.453.820	99,63	Meningkatnya Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga
f.	Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutusiaan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga)	296.600.000	210.550.200	70,99	Meningkatnya Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutusiaan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga)
	JUMLAH	10.936.164.389,00	9.980.109.000	91,28	

C. PENGHARGAAN

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 memperoleh penghargaan sebagai berikut :

Juara 1 Forum GenRe Terbaik Tk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021



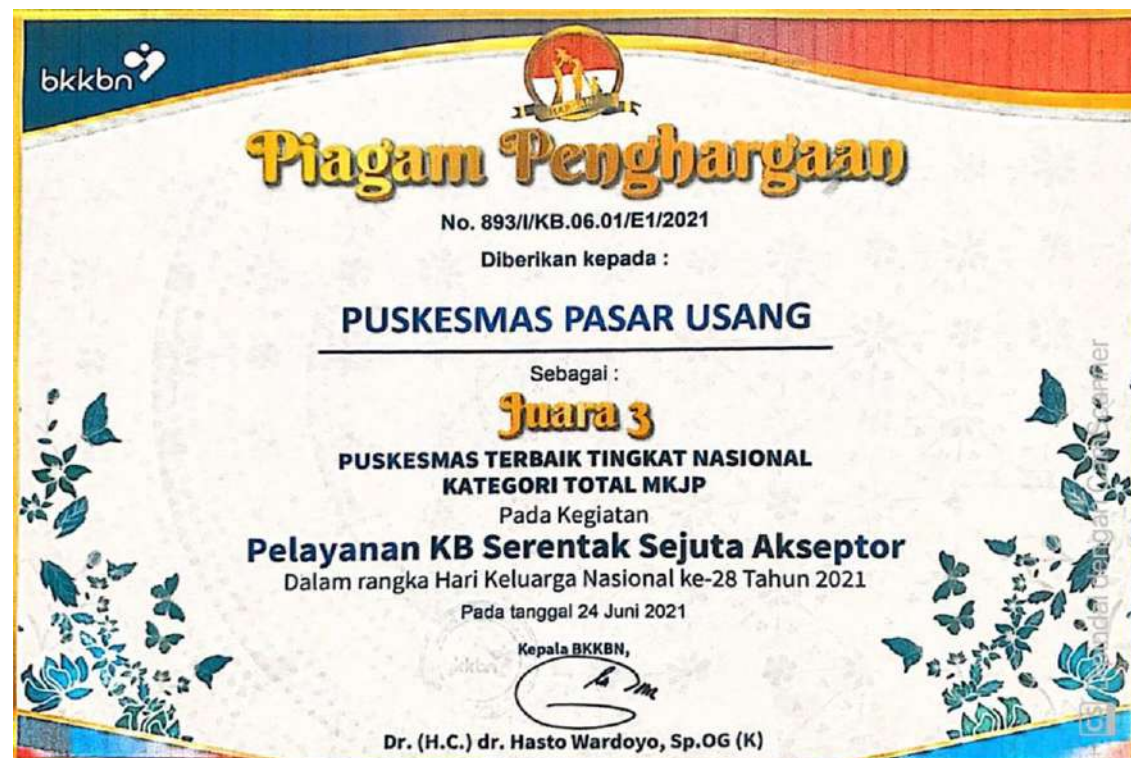
Pembina GenRe Terbaik



Juara III Lomba Live Selling UPPKA Tk. Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021



Juara 3 Tingkat Nasional Puskesmas terbaik Pelayanan KB MKJP Terbanyak



Program Sergap Kakap menjadi Pemenang kategori smart Branding oleh Kementrian komunikasi dan infomatika



A. KESIMPULAN

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman adalah perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Beberapa keberhasilan telah dicapai oleh Dinas Pengendalian penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021, berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Capaian indikator Kepesertaan Ber-KB aktif (CPR) 65,69 % dari target 65 %, dengan kategori Sangat Berhasil .
2. Capaian indikator angka melahirkan di usia remaja dapat mencapai 6,31 % dari target yang ditetapkan yaitu 14 %. dengan nilai skor 221,87 artinya dapat di interprestasikan kategori berhasil.Ini artinya pemerintah kabupaten padang pariaman dapat menekan angka melahirkan diusia remaja 15-19 Tahun karena angka yang dicapai dapat lebih rendah dari target yang ditetapkan.

Sementara ada beberapa capaian indikator yang kurang berhasil antara lain :

1. Capaian indikator Persentase Kelompok dan anggota Keluarga yang dibina 35,66 % dari target yang ditetapkan yaitu 70%, dengan nilai skor 50,94 % artinya dapat di interprestasikan kategori tidak berhasil.
2. Capaian indikator Persentase Advokasi dan KIE yang dilaksanakan mencapai 60,1% dari target yang ditetapkan yaitu 100%, dengan nilai skor 60,1 artinya dapat di interprestasikan kategori tidak berhasil.
3. Capaian indikator terbentuknya rumah data mencapai 22 dari target yang ditetapkan yaitu 38, dengan nilai skor 57,89 % artinya dapat di interprestasikan kategori kurang berhasil.

Faktor utama penentu berbagai keberhasilan yang sudah dicapai sepanjang tahun 2021 ini adalah adanya komitmen dan dukungan pimpinan serta berbagai pihak pemangku kepentingan stakeholder terkait dan pemangku kepentingan lainnya serta terlaksananya berbagai program dan kegiatan sesuai dengan output dan outcome yang ditentukan.

Permasalahan yang dihadapi terkait tidak tercapainya beberapa indikator antara lain karena faktor pandemic covid-19 adanya pembatasan kegiatan masyarakat sehingga beberapa kegiatan yang mana berupa sosialisasi tidak dapat terlaksana dengan lancar dan menyebabkan keterlambatan kegiatan.

B. Langkah Kedepan

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2022 mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana adalah :

1. Meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan pelatihan-pelatihan.
2. Meningkatkan peran kader dilapangan dalam pemberian informasi kepada masyarakat.
3. Meningkatkan koordinasi ke instansi terkait seperti BKKBN Perwakilan Sumatera Barat.
4. Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana pada dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan.

Akhir kata, kami beserta segenap aparatur Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman. mengharapkan Laporan Kinerja Dinas Dinas Pengendalian penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kinerja dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kinerja baik kepada Pemerintah, masyarakat, maupun kepada *stakeholders* yang ada.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Dinas Dinas Pengendalian penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 yang merupakan gambaran dari keseluruhan program Dinas Pengendalian penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021. Semoga Tuhan yang Maha Esa memberkati segala upaya yang kita lakukan dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Pariaman, Januari 2022

KEPALA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN PADANG PARIAMAN



Dr. H. ASPINUDDIN
NIP. 196405011989031001